

**PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MENGEMBANGKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK  
SISWA DI SDN 1 LABUAPI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**Oleh**

**Nur Fitriana**

**NIM 190106023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM  
2023**

**PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MENGEMBANGKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK  
SISWA DI SDN 1 LABUAPI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**Nur Fitriana**

**NIM 190106023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM  
2023**

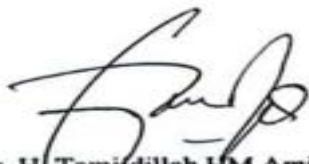


### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nur Fitriana, NIM 190106023 dengan judul "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non akademik Siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 19/04 - 2023

Pembimbing I,



Dr. H. Tamjidillah HM Amin, M.Pd  
NIP. 196005151992031002

Pembimbing II,



Wahyu Hananingsih, M.Pd  
NIP. 198912132019032006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, <sup>13</sup> ~~13~~ / 04 / 2023

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

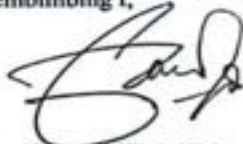
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Fitriana  
NIM : 190106023  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Judul : "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non akademik Siswa di SDN I Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasyahkan.

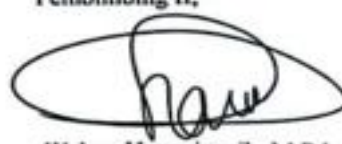
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I,



Dr. H. Tamjidillah HM Amin, M.Pd  
NIP. 196005151992031002

Pembimbing II,



Wahyu Hananingsih, M.Pd  
NIP. 198912132019032006

v

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fitriana  
NIM : 190106023  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non akademik Siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 13 April 2023  
Saya yang menyatakan,

  
Nur Fitriana  
NIM. 190106023

## PENGESAHAN

Skripsi oleh Nur Fitriana, NIM 190106023 dengan judul "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non akademik Siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023", telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 09 Juni 2023

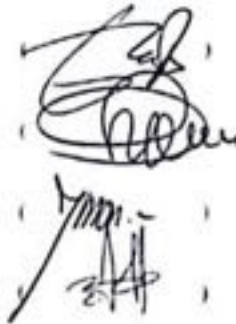
### Dewan Penguji

Dr. H. Tamjidillah HM Amin, M.Pd  
Pembimbing I

Wahyu Hananingsih, M.Pd  
Pembimbing II

Prof. Dr. H. Maimun, S.Ag., M.Pd  
Penguji I

Ali Sukriawati, M.Pd  
Penguji II



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.H.I.  
NIP.197612312005011006





## MOTTO

«فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ»

“Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya Dia (Allah) akan melihat (balasan)nya.”<sup>1</sup> Q.S Al-Zalzalah ayat 7

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Zalzalah ayat 7

## **PERSEMBAHAN**

“Kupersembahkan skripsi ini untuk  
Ibuku Hj. Baiq Siti Suriatun dan  
Bapakku Suratman, almamaterku,  
semua guru, dan dosenku.”

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta petunjuk dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sesuai dengan referensi yang berkaitan dengan Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non akademik Siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut :

1. Bapak Dr. H. Tamjidillah HM Amin, M.Pd sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Wahyu Hananingsih, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan peneliti bimbingan, arahan, motivasi, dan koreksi secara detail dan terus menerus tanpa ada rasa bosan.
2. Bapak Dr. Muammar, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Ibu Ramdhani Suci Lestari, M.Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.Hi selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah melakukan pembinaan di akademik selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Prof. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.
5. Bapak, Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan peneliti motivasi dan bimbingan selama melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.

Peneliti juga menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun untuk menyempurnakan isi dari skripsi ini. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, \_\_\_\_\_ 2023  
Peneliti

Nur Fitriana  
NIM. 190106023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LOGO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	34

<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
B. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 1 Labuapi....	
.....	40
C. Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembang	
kan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SDN 1 Labuapi ....	43
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 1 Labuapi....	
.....	48
B. Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembang	
kan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SDN 1 Labuapi ....	52
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>87</b>

**PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MENGEMBANGKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK  
SISWA DI SDN 1 LABUAPI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh:

**Nur Fitriana**  
**NIM 190106023**

**ABSTRAK**

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan, yang sasarannya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dan mengetahui peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan induktif dan deduktif, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasilnya adalah **Pertama**, Bentuk-bentuk kegiatan pramuka yang ada di SDN 1 Labuapi yaitu latihan rutin setiap sabtu sore, latihan bersama setiap sabtu pagi, perkemahan oleh Kwartir Ranting Labuapi, PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu), dan perlombaan ketangkasan yang diadakan oleh Kwarran Labuapi. **Kedua**, Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa dilakukan dengan latihan-latihan dan sudah tercapai. Hal tersebut dilihat dari perolehan siswa dalam prestasi akademik seperti juara 1 lomba membaca cepat dan bercerita tingkat kabupaten Lombok Barat, dan juara 1 Lomba calistung kelas 2 tingkat kabupaten Lombok Barat. Untuk prestasi non akademiknya siswa pernah memperoleh juara 1 lomba ketangkasan pramuka, juara 2 lomba gerak jalan indah tingkat kabupaten Lombok Barat, juara 2 lomba Renang Putri tingkat kabupaten Lombok Barat dan masih banyak lomba yg diikuti siswa-siswi seperti silat, karate, takewondow, dan mewarnai.

Kata Kunci : *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Prestasi Belajar, Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia pendidikan merupakan suatu keharusan bagi warga negara Indonesia itu sendiri. Pendidikan adalah suatu usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki pengendalian diri, kecerdasan spiritual, emosional, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Kurikulum 2013 atau sering yang disebut K13 terdapat tiga aspek penting yang harus diperhatikan yaitu efektif (sikap), psikomotor (keterampilan), dan kognitif (kemampuan). Ranah efektif, yaitu berbicara mengenai sikap, semangat, toleransi, tanggung jawab dan lain-lain. Ranah psikomotor yaitu berbicara mengenai keterampilan berbicara, mengutarakan pendapat, dan menyajikan laporan. Ranah kognitif yaitu berbicara mengenai kemampuan-kemampuan yang hendak dimiliki oleh siswa, misalnya: kemampuan pemahaman konsep, kemampuan penalaran dan komunikasi, kemampuan pemecahan masalah,



kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir reflektif matematis, dan kemampuan berpikir kreatif.<sup>2</sup> Menurut Muhibbin Syah menyatakan bahwa :

pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, keperibadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan kemampuan dan tujuan pendidikan umum sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwapepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dunia pendidikan diharapkan menghasilkan output yang memiliki prestasi baik secara akademik maupun non akademik. “Prestasi akademik merupakan hasil capaian belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai atau evaluasi akhir siswa. Sedangkan prestasi non akademik merupakan hasil capaian siswa yang ditinjau dari keikutsertaan maupun prestasi siswa, baik dalam, lomba, olahraga, dan seni.”<sup>5</sup>

Dalam menunjang prestasi akademik maupun non akademik siswa, diperlukan beberapa kegiatan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan, kecerdasan

---

<sup>2</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Bandung: AURA, 2014), hal 16.

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hal.1

<sup>4</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *SISDIKNAS*, Citra Umbara, Bandung, 2013, hal. 6.

<sup>5</sup> Murdan, dkk., “Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin”, *JPM IAIN Antasari* Vol. 02 No. 1 Juli – Desember 2014, hal. 65

dan keterampilan, sehingga mencapai prestasi belajar yang maksimal. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, peserta didik tidak cukup diberikan materi pelajaran yang terdapat dalam materi kurikulum yang ada dan berlaku di sekolah, melainkan juga perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran, yang bertujuan membentuk potensi, bakat, dan minat siswa. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial serta potensi dan prestasi siswa. Ada kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh banyak sekolah di Indonesia, misalnya Palang Merah Remaja (PMR), Pramuka, Karya Ilmiah Remaja (KIR), olahraga, kesenian dan kebudayaan. Siswa bebas memilih jenis kegiatan sesuai bakat dan minat yang dimilikinya.<sup>6</sup>

Prestasi merupakan suatu keberhasilan dan kebaikan seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 148 yang berbunyi :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”* (QS. Al Baqarah : 148).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ahmad Choliq Irwanto dan Oksiana Jatiningih, “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, No. 1 Vol. 3 Tahun 2013, hal. 539

<sup>7</sup> Q.S Al-Baqarah [1]:148

Pengembangan prestasi akademik maupun non akademik siswa dapat diintegrasikan dalam berbagai ekstrakurikuler tersebut, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Kegiatan pramuka biasanya dilakukan di alam terbuka dimana terdapat aktivitas yang menyenangkan, menarik, sehat, terarah, sesuai dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SDN 1 Labuapi ditemukan bahwa, terdapat beberapa masalah terkait prestasi siswa diantaranya 7 siswa kurang berprestasi dalam hal akademik maupun non akademik, dikarenakan 7 siswa tersebut kurang memiliki minat belajar, malas dan kurang aktif sehingga tidak dapat meraih prestasi baik akademik dan non akademik. Akan tetapi, siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka lebih banyak mendominasi dan berperan aktif dalam menjalankan program-program yang diselenggarakan sekolah baik dalam kegiatan keagamaan seperti imtaq, upacara bendera, pembelajaran dll. Peneliti melihat prestasi belajar atau akademik siswa cukup bervariasi, 7 siswa menunjukkan hal-hal yang memiliki hasil negatif dan 23 siswa juga tampak menunjukkan hasil positif seperti meraih peringkat di kelas. Selain itu, terkait prestasi non akademik, beberapa siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dapat meraih lomba-lomba dalam event tertentu, seperti lomba calistung, O2SN dan lain sebagainya. Sebaliknya

---

<sup>8</sup>Kukuh Wurdianto, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar", *Jurnal MERETAS*, Juni 2020, Volume 7 Nomor 134, hal. 37

siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka tidak mendapatkan prestasi akademik maupun non akademik<sup>9</sup>

Lebih jelas Ogi Nurmansyah selaku pembina Gerakan Pramuka di SDN 1 Labuapi mengemukakan bahwa setiap anggota Pramuka dituntut untuk kreatif dan cerdas serta dapat mengoptimalkan potensi diri sebagaimana termuat dalam buku SKU (Syarat Kecakapan Umum) Gerakan Pramuka”. Selain itu, saya berharap kepada siswa yang tidak mengikuti pramuka agar dapat mengikuti kegiatan tersebut guna dapat menciptakan iklim yang baik bagi pendidikan yang dapat dilihat dari prestasi siswa secara akademik maupun non akademik.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi?
2. Bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi?

---

<sup>9</sup> *Observasi*, 19 September 2022

<sup>10</sup> Ogi Nurmansyah, *Wawancara*, 19 September 2022

## C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi
- b. Untuk mengetahui peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi.

### 2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini secara besar dapat di klasifikasikan menjadi dua yaitu :

#### a. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

##### 2) Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu untuk mengatasi masalah siswa dalam prestasi akademik dan non akademik.

### 3) Sekolah

Perbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dan dapat menambah referensi tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

### 4) Peneliti

Dapat mempunyai gambaran tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa, dengan bekal ilmu yang di dapat sehingga dapat meningkatkan kemampuan diri sendiri dimasa yang akan datang.

## **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi dan peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi.

### 2. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Labuapi Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini telah dilaksanakan dalam jangka 3 bulan yang dimulai dari bulan Januari-Maret 2023.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi, oleh karena itu, tinjauan kritis yang memuat kelebihan dan kekurangan serta hasil penelitian terdahulu.<sup>11</sup> Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti menggali informasi melalui sumber-sumber relevan dari penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan :

1. Penelitian oleh Fatih Nashrul Islami pada tahun 2018 yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung”.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian di SMAN 1 Kedungwaru tentang peran guru dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah: (1) peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah dengan memberikan pengajaran dan pelatihan melalui metode ceramah dan metode demonstrasi, serta memberikan pengarahan kepada siswa. (2) peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah dengan

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun UIN Mataram, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Mataram: UIN Mataram, 2021), hal. 24

<sup>12</sup> Fatih Nashrul Islami, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, *Skripsi*, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2018, hal. 59

memfasilitasi segala yang dibutuhkan siswa terkait sumber pengetahuan siswa dan media pembelajaran siswa, serta kesediaan guru untuk selalu mendampingi dan menjadi sumber ilmu bagi siswa. (3) peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah dengan memberikan absensi kehadiran siswa dan hukuman bagi siswa yang tidak hadir tanpa keterangan, dengan memberikan nasihat baik kepada siswa, dan dengan menjadi suri tauladan bagi siswa..

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatih, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang prestasi non akademik. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fatih meneliti mengenai peran guru dalam meningkatkan prestasi dan peneliti di sini meneliti mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di sekolah dasar.

2. Penelitian oleh Muhaemin dan Sumarna pada tahun 2021 yang berjudul “Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Karangtengah Cianjur”.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai pengaruh positif bagi siswa yaitu

---

<sup>13</sup> Muhaemin dan Sumarna, “Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Karangtengah Cianjur”, *PPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)* Vol. 11, No 1, Edisi Maret 2021, hal. 55



untuk meningkatkan tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian. Salah satu kegiatan yang ada dalam kegiatan kepramukaan adalah kegiatan penjelajahan, siswa mengikuti kegiatan penjelajahan dengan tujuan yang berbeda-beda yaitu untuk melatih sikap, melatih kemandirian, melatih tanggung jawab dan kedisiplinan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhaemin dan Sumarna, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaannya yaitu meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Muhaemin dan Sumarna meneliti mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar dan peneliti di sini meneliti mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di sekolah dasar.

3. Penelitian oleh Rizkiana Pratama, Epon Nuraeni, dan Resa Respati pada tahun 2021 yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskripsi. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan study literature dengan mencari informasi pada jurnal, artikel, buku, serta referensi lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki peserta didik. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan

berdampak pada prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran seni musik, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, bersosialisasi, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang diikuti, sehingga ia mempunyai pengalaman serta wawasan dalam berorganisasi. Selain mendapat pengalaman organisasi, ia juga mendapatkan pengalaman ilmu tentang musical. Hal itu tidak menutup kemungkinan untuk anak bisa meraih prestasi di bidang seni khususnya seni musik dalam perlombaan. Tujuan penelitian ini untuk menelaah tentang peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam belajar seni musik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiana Pratama, Epon Nuraeni, dan Resa Respati, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaannya yaitu meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Rizkiana Pratama, Epon Nuraeni, dan Resa Respati meneliti mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar seni musik dan peneliti di sini meneliti mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di sekolah dasar.

## **F. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan garis besar atau ringkasan dari berbagai konsep, teori, dan literatur yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian. Kerangka teori adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan

berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Dalam penelitian terdapat beberapa tinjauan atau teori yang digunakan oleh peneliti antara lain :

## **1. Tinjauan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

### **a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Menurut Suryosubroto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum.<sup>14</sup> Sedangkan, menurut Wiyani, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.<sup>15</sup> Oemar Hamalik juga memaparkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat paedagogis dan menunjang

---

<sup>14</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 271

<sup>15</sup>Novan Ardy Wiyani, *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 18

pendidikan dalam menunjang ketercapaian tujuan sekolah. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini sesungguhnya merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah yang bersangkutan, dimana semua guru terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu diprogram secara baik dan didukung oleh semua guru. Untuk itu perlu disediakan guru penanggung jawab, jumlah biaya dan perlengkapan yang dibutuhkan.<sup>16</sup>

Menurut Tamjidillah mengatakan bahwa :

ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai atas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

---

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 181

<sup>17</sup>Tamjidillah HM Amin, *Membentuk Karakter melalui Pendidika Ekstrakurikuler*, (Lombok: CV Elhikam Press Lombok, Oktober 2018), hlm. 1

Adapun tujuan ekstrakurikuler tersebut diorientasikan untuk merealisasikan beberapa program kurikuler di sekolah, baik program intrakurikuler, kurikuler, maupun ekstrakurikuler. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.<sup>18</sup>

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti kaum muda yang suka berkarya. Di Indonesia sendiri penggunaan istilah “Pramuka” baru resmi digunakan pada tahun 1961. Pramuka berarti telah ada sejak bangsa Indonesia di jajah, yaitu pada saat penjajahan Belanda. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah.<sup>19</sup>

Menurut Azwar, pramuka merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan

---

<sup>18</sup> Benny Sinta Sari, “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Moralitas Siswa di SMPN 1 Diwek dan SMPN 2 Jombang”, *Jurnal Ilmuna*, Vol 2, No.1 Maret 2020, hal. 91

<sup>19</sup> Ambiro Puji Asmaroini, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 1 Mlarak, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo”, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 7, No. 1, April 2019, hal. 29.

metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan proses pendidikan diluar jam sekolah yang harus diikuti oleh setiap peserta didik mulai dari SD, SMP, SMA/SMK kecuali yang memiliki kekhususan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam menyiapkan anak bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual, intelektual, emosional, maupun fisik dan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga merupakan komplemen kurikulum yang dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan.

#### **b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Adapun tujuan Pramuka menurut Ilyas dan Qoni yaitu:

- 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, bercakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- 2) Menjadi warga negara yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas

---

<sup>20</sup> Azrul Azwar, *Gerakan Pramuka AD/ART*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2009), hal. 25

pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.<sup>21</sup>

Ada yang mengatakan gerakan pramuka sebagai penyelenggara pendidikan panduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya. Menurut Agus dan Budi, tujuan pramuka yaitu :

- 1) Membentuk kepribadian akhlak yang mulia kaum muda.
- 2) Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi kaum muda.
- 3) Meningkatkan keterampilan sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang tangguh serta calon pemimpin bangsa.<sup>22</sup>

#### **c. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Kegiatan pramuka dilakukan dilingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yaitu berupa penerapan metode dan prinsip dasar yang mudah ditentukan. Dibawah ini beberapa manfaat pramuka antara lain:

- 1) Wadah yang bermanfaat bagi anak.
- 2) Tempat kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi tetap edukatif bagi anak.

---

<sup>21</sup> Ilyas & Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, (Yogyakarta: Familia, 2012), hal. 18.

<sup>22</sup> Agus Dani & Budi Anwari, *Buku Panduan Pramuka Siaga*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), hal. 29

- 3) Sarana pengabdian bagi orang dewasa yang sukarela membina dan mendidik anak.
- 4) Alat bagi masyarakat dan pencapaian tujuan.
- 5) Tempat mendidik kader yang cerdas, terampil dan patuh.
- 6) Tempat latihan berorganisasi untuk anak.<sup>23</sup>

#### **d. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Secara umum, bentuk-bentuk kegiatan pramuka di sekolah dasar antara lain:

##### 1) Latihan Baris Berbaris

Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.

##### 2) Keterampilan Tongkat

Dalam setiap satuan gerakan pramuka, ada perlengkapan yang harus dimiliki dan digunakan. Salah satunya adalah tongkat. Sebagai anggota pramuka mempelajari dan mengamalkan keterampilan tongkat sangat diperlukan terutama dalam baris berbaris

##### 3) Sandi-sandi pramuka

Sandi di dalam kepramukaan merupakan salah satu media pembelajaran yang baik bagi peserta didik baik pramuka siaga,

---

<sup>23</sup> Lilik Nurhayati, *A-Z Seputar Pramuka*, (Metro Lampung: Gina Walafafa, 2014), hal.26



penggalang, penegak maupun pandega karena dapat melatih ketelitian, daya ingat, kecerdasan dan konsentrasi. Pemakaian sandi dalam menyampaikan ilmu pun harus disesuaikan dengan golongan pramuka itu sendiri sehingga dapat diterima dengan mudah namun tujuan dari pembelajaran itu tetap tercapai.<sup>24</sup>

#### 4) Upacara

Upacara adalah serangkaian perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat sehingga merupakan kegiatan yang tertib, untuk membentuk suatu tradisi dan budi perketi yang baik. Sasaran dalam upacara dalam gerakan pramuka agar peserta upacara (siswa) mampu :

- a) Memiliki rasa cinta kepada tanah air, bangsa dan negara
- b) Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin pribadi
- c) Selalu tertib dalam kehidupan sehari-hari
- d) Memiliki jiwa gotong royong dan percaya pada orang lain.<sup>25</sup>

## 2. Tinjauan Prestasi Akademik dan Non Akademik

### a. Pengertian Prestasi Akademik dan Non Akademik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah penguasaan pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan melalui

---

<sup>24</sup> Reza Syehma Bahtiar, *Pengembangan Kepramukaan*, (Surabaya: UWKS Press, 2018), hlm. 60-72

<sup>25</sup> Joko Mursitho, "Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka", Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo, 2010), hlm. 23

mata pelajaran, ditunjukkan dengan nilai tes.<sup>26</sup> Selain itu, Suryabrata menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil evaluasi kegiatan belajar yang dilihat dari bentuk angka (kuantitatif), seperti nilai ujian, nilai pelajaran, atau mata kuliah.<sup>27</sup>

Prestasi akademik adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian yang diperoleh dari hasil belajar seseorang dalam jangka waktu tertentu berupa pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu melalui penilaian yang dilakukan secara langsung oleh guru atau menggunakan tes yang dibakukan.<sup>28</sup>

Sedangkan prestasi non akademik merupakan hasil yang dicapai dalam di luar ketentuan yang telah ada dalam kurikulum. Dengan adanya prestasi non akademik ini, peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh peserta didik secara mandiri, namun

---

<sup>26</sup>Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 895.

<sup>27</sup> S. Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: C.V Rajawali, 2005), hal. 297

<sup>28</sup> Devi Ratih Retnowati, dkk., "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 1, No. 3, Maret 2016, hal. 523

pihak sekolah dapat melakukan intervensi agar tetap selaras dengan visi dan misi sekolah.<sup>29</sup>

#### **b. Macam-macam Prestasi Akademik dan Non Akademik**

Secara menyeluruh prestasi akademik bukan hanya merupakan hasil intelektual saja, melainkan harus meliputi tiga aspek yang dimiliki siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Oemar Hamalik dalam bukunya menyebutkan bahwa, Benyamin S. Bloom mengategorikan prestasi akademik ke dalam tiga ranah, yaitu :

- 1) Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- 3) Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.<sup>30</sup>

Berdasarkan ungkapan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa, macam-macam prestasi akademik dibagi menjadi tiga

---

<sup>29</sup> Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hal. 16

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 78

ranah yaitu, pertama, ranah kognitif yang berupa prestasi siswa dalam bidang pengetahuan, contohnya mendapatkan rangking di kelas. Kedua ranah afektif yang berupa prestasi siswa dalam berperilaku atau karakteristik siswa, contohnya siswa dapat berperilaku baik dan memiliki karakter yang baik juga. Ketiga ranah psikomotorik yang berupa gerakan-gerakan siswa dan kreativitas siswa. Adapun macam-macam prestasi non akademik yang dimaksud oleh Andi Hidayat adalah :

Sebagai hasil dari pencapaian siswa di luar dari nilai mata pelajaran yang telah di tetapkan di sekolah. Prestasi non akademik yang diperoleh siswa dapat dikategorikan dalam bidang olimpiade, kesenian dan keolahragaan pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.<sup>31</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menangani penggambaran masalah dan pusat eksplorasi. Penelitian kualitatif adalah bermacam-macam informasi dalam pengaturan karakteristik, menggunakan strategi normal, dan diselesaikan oleh individu atau analis yang biasanya tertarik. Dalam pemeriksaan subjektif strategi yang umumnya digunakan adalah pertemuan, persepsi

---

<sup>31</sup> Andi Hidayat, *Meraih Puncak Prestasi Non Akademik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 26

dan pemanfaatan arsip.<sup>32</sup> “Menurut Fuchan, pemeriksaan grafis adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data tentang situasi dengan efek samping ketika eksplorasi diarahkan.”<sup>33</sup>

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan memperoleh data berupa kata-kata, gambar atau perilaku, dan dituangkan dalam bentuk paparan atau penggambaran mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi dalam bentuk uraian naratif. Pemaparannya dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

## **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi menjadi instrumen kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data, yakni orang yang melakukan observasi dengan mengamati secara cermat objek penelitian tersebut. Untuk memperoleh data yang valid mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi, peneliti harus hadir secara langsung ke lokasi penelitian bukan untuk memberikan nilai, mempengaruhi subjek peneliti atau memanipulasi data dan informasi, tetapi lebih kepada usaha untuk mengetahui secara langsung tentang bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam

---

<sup>32</sup>Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 15

<sup>33</sup>Fuchan A, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 447

mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi dan bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi. Dalam hal ini kehadiran peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 1 Labuapi, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Peneliti memilih lokasi ini tidak lain atas pertimbangan peneliti yaitu, beberapa siswa kurang berprestasi dalam hal akademik maupun non akademik, dikarenakan beberapa siswa tersebut kurang memiliki minat belajar, malas dan kurang aktif sehingga tidak dapat meraih prestasi baik akademik dan non akademik.

### **4. Sumber data**

Sumber data merupakan aspek penting dalam suatu penelitian bahkan merupakan suatu hal yang wajib ada dalam penelitian. Sumber data biasa dikatakan sebagai asal data dan informasi itu diperoleh.

Menurut Rahmadi mengatakan bahwa :

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh, dapat berupa benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>34</sup>

---

60 <sup>34</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data skunder adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Data primer

Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>35</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah, pembina pramuka dan siswa-siswi di SDN 1 Labuapi.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen lain.<sup>36</sup> Sumber data sekunder terdapat dalam buku, jurnal, e-book serta internet yang berhubungan dengan kajian yang diteliti. Dimana data sekunder pada penelitian ini berupa buku, jurnal, e-book, dokumen, photo maupun arsip lainnya ditempat penelitian.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 137

<sup>36</sup> Ibid, 137

siswa kelas V di SDN 1 Labuapi, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>37</sup>

a. Observasi

“Menurut Margono, metode observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada sebuah objek penelitian.”<sup>38</sup>

Adapun jenis observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non-partisipan, peneliti tidak tinggal ditempat penelitian, akan tetapi peneliti akan datang ketempat penelitian dan mencatat gejala-gejala yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

Dengan metode ini, peneliti berharap agar mudah untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek yang diteliti, sebagai pendukung penelitian ini, data yang peneliti observasi adalah terkait peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sejumlah pertanyaan secara lisan dan

---

<sup>37</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 37.

<sup>38</sup>Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 158



dijawab secara lisan.<sup>39</sup> Secara garis besar ada tiga macam jenis wawancara :

- 1) Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda check pada nomor yang sesuai.
- 2) Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara.<sup>40</sup>
- 3) Wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara dalam kategori *in-depth interview*. Dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, untuk memperoleh data yang akurat mengenai subjek yang diteliti. Adapun yang akan menjadi narasumber yaitu kepala SDN 1 Labuapi, pembina pramuka, dan siswa-siswi kelas V SDN 1 Labuapi.

#### c. Dokumentasi

---

<sup>39</sup>Margono, *Metode Penelitian...*, hal. 135.

<sup>40</sup>M.E. Winarno, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UM Press, 2011), hal. 152

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode..*, hal. 74.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>42</sup> Dokumentasi diartikan sebagai suatu catatan tertulis/gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data dan informasi berupa keadaan fisik sekolah, Visi dan Misi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana prasarana sekolah dan foto/gambar struktur organisasi sekolah, yang sangat berguna untuk peneliti melengkapi penelitiannya. Dengan demikian, melalui metode dokumentasi ini peneliti akan mencari dan mendapatkan data-data terkait peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa kelas V di SDN 1 Labuapi.

## **6. Teknik Analisis Data**

Dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah, analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana 2007), hal.121

ini untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data.<sup>43</sup> Dalam hal ini, peneliti memakai teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).<sup>44</sup>

a. Pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dari kegiatan analisis data, karena data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan akan dipilah dan diorganisasikan agar peneliti dapat menangkap dan menemukan makna dari permasalahan yang diteliti dan dapat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang lain. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi yang muncul dalam catatan-catatan lapangan.<sup>45</sup> Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan dan merangkum data-data yang peneliti temukan mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode...*, hal. 243.

<sup>44</sup>*Ibid*, hal. 246-253.

<sup>45</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 163.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>46</sup> Penyajian data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti lakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan dalam tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menarik kesimpulan secara langsung ketika mendapatkan data yang valid di lapangan. Akan tetapi ketika data tersebut masih tumpang tindih atau belum valid, maka peneliti akan mencari data yang valid terlebih dahulu.

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>46</sup>Ibid, hal. 167.

<sup>47</sup>Ibid, hal. 171.

Suatu data dapat diyakini kebenarannya apabila data tersebut menunjukkan data yang sesuai dengan kondisi objektif di lapangan setelah diadakan analisis secara seksama. Dalam pengecekan keabsahan data, terdapat 4 (empat) cara dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

*a. Credibility*

Credibility/kredibilitas atau derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan.<sup>48</sup> Adapun 4 (empat) cara yang dilakukan untuk memperoleh derajat kepercayaan yaitu:

1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.<sup>49</sup> Oleh karena itu, peneliti dapat mempertanyakan lebih mendalam mengenai data-data yang

---

<sup>48</sup> Mardawani, *Praxis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 84

<sup>49</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3, 2020, hal. 148

diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga dengan perpanjangan tersebut dapat meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh sudah benar dan tepat.

## 2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang dicari dan kemudian merumuskan hal-hal tersebut secara rinci agar mendapat data yang benar-benar diperlukan.<sup>50</sup> Dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat meningkatkan kredibilitas data karena peneliti akan melakukan pengecekan ulang untuk mengetahui apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak.<sup>51</sup>

Ketekunan pengamatan, peneliti gunakan agar peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap hasil penelitian apakah sudah benar termasuk dalam data yang hendak peneliti teliti dan sudah lengkap, jika dirasa belum lengkap atau ada yang salah, maka peneliti akan mengadakan penelitian kembali ke lokasi penelitian.

## 3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode...*, hlm. 177

<sup>51</sup>*Ibid*, hlm. 274.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut.<sup>52</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Beberapa jenis triangulasi tersebut adalah.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber akan memberikan data yang lebih valid.<sup>53</sup>

4) Pengkodean (*Coding* Data)

Pengkodean (*coding*) merupakan suatu usaha untuk mengklasifikasikan data menurut jenis dan ragamnya.<sup>54</sup> Jadi, data-

---

<sup>52</sup>*Ibid*, hlm. 273.

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 274

data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelompokkan berdasarkan jenis-jenis tertentu yang berupa angka maupun huruf agar data yang diperoleh dapat dipahami.

*b. Transferability*

Uji Transferability merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil.<sup>55</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Transferability ini dapat disebut sebagai transfer data atau pemindahan data yang ada di lapangan. Dalam pengujian Transferability ini, hasil penelitian dibuat rinci, sistematis, jelas, dan tepat agar dapat mudah dipahami dan dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian ini diterapkan di tempat lain.

*c. Dependability*

Uji Dependability atau sering disebut reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabel bila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.<sup>56</sup> Dalam pengujian ini, apabila terdapat penelitian yang dilakukan orang lain dengan proses yang sama akan mendapatkan hasil yang sama. Artinya, dengan beberapa percobaan atau penelitian yang dilakukan akan memperoleh

---

<sup>54</sup> Fachri Firdaus, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 185.

<sup>55</sup> Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 164-165.

<sup>56</sup> *Ibid.*



hasil yang sama. Oleh karena itu, hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya.

*d. Confirmability*

Uji Confirmability merupakan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>57</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji Confirmability dapat diartikan sebagai pengujian hasil penelitian melalui proses yang dilakukan. Karena hasil penelitian diperoleh dari proses yang dilakukan, maka hasil penelitian tersebut disepakati dan dikonfirmasi oleh orang lain.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Terdapat tiga bagian yang sistematis dalam penyusunan skripsi, yaitu :

1. Bagian awal yaitu bagian yang berisi tentang masalah dan alasan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini meliputi cover atau halaman sampul, halaman judul, halaman logo, persetujuan pembimbing, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian skripsi, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*

2. Bagian isi yaitu bagian yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini. Pada bagian ini berisi dari Bab I sampai Bab IV yaitu dari pendahuluan, paparan data, pembahasan, dan penutup.
3. Bagian akhir dari penelitian ini yang berupa lampiran-lampiran observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian.

## **BAB II**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Profil SDN 1 Labuapi

SDN 1 Labuapi yang menjadi lokasi tempat saya melakukan penelitian ini berada di Jl. TGH. Lopan Labuapi, Desa Labu Api, Kec.

Labu Api, Kab. Lombok Barat. SDN 1 Labuapi dipimpin oleh kepala sekolah yakni Sri Fitriani S.Pd. SDN 1 Labuapi memiliki Akreditasi A.

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

“Unggul dalam Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya (IPTEKS), Iman dan Taqwa (IMTAQ)”

### b. Misi

- 1) Membudayakan hidup bersih, sehat dan asri dengan pola PHBS
- 2) Melaksanakan Pembelajaran PAIKEM dengan cara klasikal, tematik terpadu, interaktif dan bimbingan secara efektif.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan seni, budaya, olahraga, dan ipteks kepada seluruh warga sekolah
- 4) Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, akuntabel, professional dan partisipatif
- 5) Mengembangkan pendidikan karakter, bakat, minat, dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 6) Menumbuhkan gerakan semangat membaca melalui gerakan literasi sekolah bagi warga sekolah
- 7) Mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin warga sekolah dan berkarakter
- 8) Melaksanakan pendidikan untuk semua dan sekolah ramah anak dengan tidak ada perbedaan

- 9) Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermartabat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.<sup>58</sup>

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Labuapi

Pada setiap lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang harus dimiliki, karena tanpa sarana dan prasarana maka segala kegiatan yang berkaitan dengan aktifitas di sekolah tidak bisa berjalan dengan baik, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan sarana prasarana SDN 1 Labuapi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

#### Daftar Sarana Prasarana SDN 1 Labuapi

No.	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	14
4	Perpustakaan	1
5	Laboratorium	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang MCK	3
8	WC	9
9	Musholla	1
10	Meja Siswa	14
11	Kursi Siswa	14
12	Meja Guru	14
13	Kursi Guru	14
14	Papan Tulis	14

---

<sup>58</sup> Dokumen Profil SDN 1 Labuapi

15	Lemari	14
16	Tempat Sampah	14
17	Jam Dinding	14
18	Kotak kontak	14
19	Keyboard	14
20	Soket Listrik	14
21	Soket Listrik/Kotak Kontak	14
22	Komputer	3
23	Laptop	1
24	Printer	1

Sumber : Dokumen sarana dan prasarana SDN 1 Labuapi

#### 4. Keadaan Guru SDN 1 Labuapi.

Guru merupakan faktor penting dalam menjalankan pembelajaran. Tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik karena pada dasarnya siswa membutuhkan seorang guru untuk dibimbing ketika belajar. Kesadaran dan tanggung jawab sebagai guru akan menjadi kunci utama guru dalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai pendidik dan pengajar.

Pada SDN 1 Labuapi memiliki guru dengan kemampuan kompetensinya yang berbeda-beda, baik dalam mengajar dan memberi bimbingan ketika melakukan pembelajaran dan dalam kehidupan keseharian. Guru-guru disini memberikan pengembangan motivasi tinggi kepada peserta didiknya sehingga potensi yang dimiliki peserta didik juga ikut berkembang. Guru-guru selalu mendukung semua kegiatan siswa-siswinya yang bisa meningkatkan kemampuannya di

berbagai bidang baik itu dalam bentuk dukungan materi, saran, masukan, ide, dan kesempatan.

Untuk melancarkan proses pembelajaran di SDN 1 Labuapi menyediakan 21 orang tenaga pengajar (Guru) serta 1 (satu) tenaga administrasi sekolah. Dimana terdiri 9 (sembilan) orang guru PNS, 5 (lima) orang guru PPPK 8 (delapan) dan honor.

#### **Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 1 Labuapi**

No	Nama	Status kepegawaian	Jenis PTK
1	Sri Fitriani, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Anik Ariani, S.Pd	PNS	Guru Mapel
3	Baiq Nidia Herfianti, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
4	Debby Silqi Ivony, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
5	Dinni Haque Ramadhani	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi
6	Hastuti Puji Lestari, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
7	Humaidi, A.Ma.Pd	PNS	Guru Kelas
8	I Gede Wardana, A.Md, S.Pd	PNS	Guru Kelas
9	Indriani, A.Md, S.Pd	PNS	Guru Kelas
10	Kumala Ratna D., S.Pd, M.Pd	PPPK	Guru Kelas
11	Martin R Kusara, S.Pd.I	PPPK	Guru Mapel
12	Miskiah, S.Pd	PNS	Guru Kelas
13	Muhammad Muzammil, S.Pd	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
14	Pahmun, S.Pd	PNS	Guru Mapel

15	Parman, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
16	Rahmat Hamdani S, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
17	Rosmiana, A.Md, S.Pd.I	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
18	Saraiyah, S.Pd	PNS	Guru Kelas
19	Siti Munawarah, S.Pd.I	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
20	A. Mursidi A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	Guru Kelas
21	Sukaesi, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
22	Teguh Abdi Firmansyah S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

Sumber : Dokumen data pendidik dan tenaga kependidikan SDN 1 Labuapi

#### 5. Keadaan Siswa-Siswi SDN 1 Labuapi

Keadaan siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah sebanyak 468 dengan jumlah siswa laki-laki 248 dan siswa perempuan sebanyak 220. Sebagian besar siswa itu berasal dari daerah Labuapi dan daerah-daerah sekitarnya. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang jumlah siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

#### **Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 1 Labuapi Tahun Ajaran 2022/2023**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat 4	34	44	78
Tingkat 1	43	45	88
Tingkat 2	43	35	78
Tingkat 6	42	37	79
Tingkat 3	45	26	71
Tingkat 5	41	33	74
Total	248	220	468

Sumber : Dokumen data siswa-siswi SDN 1 Labuapi

## **B. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 1 Labuapi**

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan cakrawala pandang peserta didik menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Di SDN 1 Labuapi sudah berlangsung kegiatan pramuka dengan sangat baik dan dapat menghasilkan output yang baik juga.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Fitriani, S.Pd., selaku Kepala SDN 1 Labuapi mengatakan bahwa

- Peneliti : Apa tanggapan bapak/ibu terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini ?  
Informan : “Pramuka merupakan wadah terbaik diantara ekstrakurikuler yang lain dalam peningkatan bakat minat maupun mental siswa-siswi SDN 1 Labuapi, jadi dengan adanya kegiatan tersebut siswa-siswi SDN 1 Labuapi semakin berani dan berprestasi” (W.1.1.2.SF.26-01-2023)

Selain itu ia juga menambahkan terkait bentuk-bentuk kegiatan pramuka di SDN 1 Labuapi yaitu:

- Peneliti : Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini ?  
Informan : “bentuk-bentuk kegiatan pramuka di SDN 1 Labuapi ini sudah diprogramkan oleh sekolah bersama Kwartir Ranting Labuapi diantaranya yaitu latihan rutin setiap hari sabtu sore, latihan bersama setiap sabtu pagi, mengikuti perkemahan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi, mengikuti Persami (Perkemahan Sabtu Minggu), dan mengikuti Perlombaan ketangkasan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi” (W.1.1.1.SF.26-01-2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka SDN 1 Labuapi Ogi Nurmansyah mengatakan bahwa:



Peneliti : Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ?

Informan : “Berbicara mengenai bentuk-bentuk kegiatan pramuka di SDN 1 Labuapi, terdapat lima program secara umum diantaranya Pertama latihan rutin setiap hari sabtu sore, dimana didalam latihan ini terdapat latihan baris berbaris, keterampilan tongkat dan sandi-sandi dalam pramuka. Kedua, latihan bersama setiap sabtu pagi, yang didalamnya terdapat latihan baris berbaris, dan latihan upacara. Ketiga terdapat perkemahan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi. Keempat terdapat PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu). Dan kelima, terdapat perlombaan ketangkasan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi.” (W.1.2.1.ON.26-01-2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Baiq Liana Zahira

Apriani siswi SDN 1 Labuapi mengatakan bahwa:

Peneliti : Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini ?

Informan : “Kita sering latihan setiap sabtu sore, terus latihan gabungan setiap sabtu pagi, ada juga kemah dengan sekolah-sekolah lain, terus kemah sabtu minggu, terus ada lomba-lomba sama kakak-kakak Kwartir Ranting Labuapi.” (W.1.3.1.BLZA.26-01-2023)

Senada dengan ungkapan di atas Qalila siswi SDN 1 Labuapi juga mengatakan bahwa:

Peneliti : Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini ?

Informan : “bentuknya kita latihan baris, latihan tongkat sama sandi-sandi setiap sabtu sore, terus latihan upacara sama baris berbaris setiap sabtu pagi, kemah dengan sekolah-sekolah lain sama kakak-kakak Kwartir Ranting Labuapi, kemah sabtu minggu, dan lomba-lomba yang melatih kita oleh kakak-kakak Kwartir Ranting Labuapi.” (W.1.3.1.Q.26-01-2023)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terkait bentuk-bentuk kegiatan pramuka yang ada di SDN 1 Labuapi, setiap hari sabtu pagi siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka melaksanakan latihan baris-berbaris dan latihan upacara yang dipandu oleh pembina Pramuka. Kemudian pada sore harinya siswa-siswi melaksanakan latihan rutin yang dimana didalamnya terdapat latihan baris-berbaris, latihan tongkat, sandi-sandi pramuka dan lain sebagainya. Selain itu terdapat perkemahan yang diadakan oleh Kwartir ranting Labuapi dan PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu), terdapat pula perlombaan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi yaitu seperti lomba ketangkasan, lomba gerak jalan, dan lomba sandi-sandi pramuka.<sup>59</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SDN 1 Labuapi antara lain:

1. Latihan rutin setiap sabtu sore
2. Latihan bersama setiap Sabtu Pagi
3. Perkemahan oleh Kwartir Ranting Labuapi
4. Persami (Perkemahan Sabtu Minggu)
5. Perlombaan ketangkasan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi

### **C. Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SDN 1 Labuapi**

---

<sup>59</sup> *Observasi*, 28 Januari 2023

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peranan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Disisi lain harus meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu kegiatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diketahui dapat mengembangkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Fitriani, S.Pd., selaku Kepala SDN 1 Labuapi mengatakan bahwa

- Peneliti : Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?
- Informan : “Pramuka sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi akademik siswa, karena didalam pramuka juga mengandung materi yang bersifat kognitif yang akan sangat membantu dalam pengembangan akademik siswa. Selain akademik, Pramuka juga sangat berperan dalam peningkatan non akademik karena pramuka itu sendiri merupakan organisasi non akademik (contoh : paskibraka, tarian tongkat, tarian semaphore dll) apalagi pramuka menerapkan prinsip kedisiplinan yang tinggi” (W.2.1.1.SF.26-01-2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka SDN 1 Labuapi Ogi Nurmansyah mengatakan bahwa:

- Peneliti : Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?
- Informan : “kegiatan pramuka ini bisa dikatakan sebagai proses belajar mengajar yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran, dimana kegiatan ini berperan meningkatkan wawasan dan kemampuan siswa baik afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Hal itu berperan untuk mengembangkan prestasi akademik siswa. Kemudian dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa, pada dasarnya kegiatan pramuka itu, kegiatan yang non akademik, oleh karena itu secara langsung pramuka dapat mengembangkan prestasi non akademik siswa. Adapun bentuk prestasi siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dalam bidang akademik siswa pernah meraih juara 1 lomba membaca cepat dan bercerita tingkat kabupaten Lombok Barat, dan juara 1 Lomba calistung kelas 2 tingkat kabupaten Lombok Barat. Untuk prestasi non akademiknya siswa pernah meraih juara 1 lomba ketangkasan pramuka, juara 2 lomba gerak jalan indah tingkat kabupaten Lombok Barat, juara 2 lomba Renang Putri tingkat kabupaten Lombok Barat dan masih banyak lomba yg diikuti siswa-siswi seperti silat, karate, taekondow, dan mewarnai” (W.2.2.1.ON.26-01-2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Baiq Liana Zahira

Apriani siswi SDN 1 Labuapi mengatakan bahwa:

Peneliti : Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Informan :“pramuka bisa melatih kita untuk berkembang agar berprestasi. Saya pernah mengikuti lomba bercerita dan mendapatkan juara 2. Terus ada lomba gerak jalan kami sekelompok bisa meraih juara sampai tingkat kabupaten, itu semua kita sudah dilatih sama kakak-kakak pembina pramuka” (W.2.3.1.BLZA.26-01-2023)

Senada dengan ungkapan di atas Qalila siswi SDN 1 Labuapi juga mengatakan bahwa:

Peneliti : Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Informan : “perannya mengembangkan prestasi kita seperti kemarin pas ada lomba gerak jalan indah kita mendapatkan juara sampai tingkat kabupaten, terus ada lomba ketangkasan pramuka kita dapat juara 1. Saya pernah mengikuti lomba membaca cepat dan mendapat juara 3. Masih banyak juga teman-

teman yang dapat juara di lomba membaca cepat, bercerita dan baca tulis hitung” (W.2.3.1.Q.26-01-2023)

Dalam mengembangkan prestasi akademik maupun non akademik siswa di SDN 1 Labuapi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat. Menurut kepala sekolah sebagaimana yang telah peneliti wawancara ia mengatakan bahwa:

Peneliti : Menurut bapak/ibu, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Informan : “faktor pendukung bisa kita bagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dari dalam seperti adanya dukungan Kepala sekolah dan dari rekan guru, begitu juga dukungan sarana prasarana yang ada di Sekolah. Kemudian faktor pendukung dari luar seperti adanya komunikasi aktif dengan para orang tua, Pembina dan organisasi kwaran pada umumnya. Begitu juga faktor penghambat, saya rasa faktor penghambat dari dalam tidak ada, sedangkan faktor penghambat dari luar seperti masih adanya orang tua yang belum memberi izin putra putrinya untuk ikut pramuka dan jadwal latihan pramuka bersamaan dengan jadwal mengaji.” (W.2.1.2.SF.26-01-2023)

Senada dengan ungkapan kepala sekolah, pembina pramuka SDN 1

Labuapi Ogi Nurmansyah mengatakan bahwa:

Peneliti : Menurut bapak/ibu, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Informan : “iya, di dalam kita mengembangkan atau melaksanakan sesuatu pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu kami selalu diberi dukungan kepala sekolah dan para rekan guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta

adanya dukungan sarana prasarana yang memadai di sekolah ini. Kemudian faktor pendukung lainnya adalah terdapat komunikasi aktif dengan para orang tua dan organisasi Kwarran Labuapi. Untuk faktor penghambat, sejauh ini masih adanya orang tua yang belum memberi izin anak-anaknya untuk ikut pramuka juga tabrakannya jadwal latihan pramuka bersamaan dengan jadwal mengaji anak-anak mereka.” (W.2.2.2.ON.26-01-2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Baiq Liana Zahira Apriani siswi SDN 1 Labuapi mengatakan bahwa:

Peneliti : Menurut adek-adek, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Informan : “kalo saya lihat, selama ini kita selalu didukung terus sama sekolah dan kwarran Labuapi dalam berbagai macam agenda.” (W.2.3.2.BLZA.26-01-2023)

Senada dengan ungkapan di atas Qalila siswi SDN 1 Labuapi juga mengatakan bahwa:

Peneliti : Menurut adek-adek, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Informan : “faktor pendukungnya dari tempat, alat, dan bahan-bahan untuk kita latihan sangat memadai.” (W.2.3.2.Q.26-01-2023)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terkait peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan prestasi akademik siswa. Pramuka sangat berperan

penting dalam peningkatan prestasi akademik siswa, karena didalam pramuka juga mengandung materi yang bersifat kognitif yang akan sangat membantu dalam pengembangan akademik. Hal tersebut dapat dilihat dari latihan-latihan kepramukaan setiap sabtu pagi dan sore. Selain akademik, Pramuka juga sangat berperan dalam peningkatan non akademik karena pada dasarnya pramuka ini organisasi non akademik. Adapun hasil dari pengembangan prestasi tersebut beberapa siswa telah mendapatkan prestasi diberbagai lomba akademik sampai tingkat kabupaten, selain akademik terdapat siswa-siswi mendapatkan juara pada lomba-lomba non akademik sampai tingkat kabupaten juga.<sup>60</sup>

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

##### **A. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 1 Labuapi**

---

<sup>60</sup> *Observasi*, 28 Januari 2023

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib di SDN 1 Labuapi. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Dasadarma Pramuka. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka diharapkan juga dapat melatih siswa-siswi hidup mandiri, ulet, terampil, tangguh, tanggap terhadap lingkungan (lokal maupun global), berjiwa sosial dan memupuk jiwa patriotik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bentuk-bentuk kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SDN 1 Labuapi antara lain:

1. Latihan rutin setiap sabtu sore
2. Latihan bersama setiap Sabtu Pagi
3. Perkemahan oleh Kwartir Ranting Labuapi
4. Persami (Perkemahan Sabtu Minggu)
5. Perlombaan ketangkasan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi

Kegiatan-kegiatan tersebut, sudah sesuai dengan buku saku pramuka untuk siaga. Hal itu sesuai dengan pendapat Nurdin, bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan cakrawala pandang peserta didik menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Materi dalam kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai-nilai karakter yaitu memiliki kesamaan pada tujuan, prinsip, metodologi yang mengarah pada penanaman dan pengembangan nilai-nilai Pendidikan



yang tercermin pada Undang-Undang Gerakan Pramuka, serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Kedua, upaya Guru dalam penanaman nilai karakter dengan menggunakan sistem among, mengelola satuan pramuka, memahami peserta didik sesuai dengan kebutuhannya, serta menciptakan kegiatan yang menarik, menyenangkan dan mengandung nilai pendidikan.<sup>61</sup>

Bentuk kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SDN 1 Labuapi seperti latihan rutin terdiri dari beberapa penyampaian materi, diantaranya

#### 1. Latihan Baris Berbaris

Latihan Baris Berbaris merupakan suatu wujud latihan fisik, yang diperkenalkan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Latihan ini berguna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, rasa disiplin, dan rasa tanggung jawab.<sup>62</sup>

Dalam pelaksanaannya, ketika latihan rutin siswa-siswi di SDN 1 Labuapi diarahkan oleh pembina pramuka untuk berbaris dan diberi aba-aba dengan tegak dan disiplin. Hal itu dilakukan guna menumbuhkan sikap disiplin siswa.

#### 2. Sandi-Sandi Pramuka

Sandi di dalam kepramukaan merupakan salah satu media pembelajaran yang baik bagi peserta didik baik pramuka siaga,

---

<sup>61</sup> Nurdin, dkk., "Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 2, 2022, hal. 957

<sup>62</sup>Redmon Windu Gumanti, *Pengantar Pendidikan Kepramukaan di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2020), hal. 159

penggalang, penegak maupun pandega karena dapat melatih ketelitian, daya ingat, kecerdasan dan konsentrasi. Pemakaian sandi dalam menyampaikan ilmu pun harus disesuaikan dengan golongan pramuka itu sendiri sehingga dapat diterima dengan mudah namun tujuan dari pembelajaran itu tetap tercapai.<sup>63</sup>

Dalam pelaksanaannya, ketika latihan rutin siswa-siswi di SDN 1 Labuapi diberikan materi oleh pembina pramuka kemudian siswa-siswi mengingat dan menghafalkan macam-macam sandi tersebut. Hal itu dilakukan guna menumbuhkan daya ingat dan konsentrasi siswa, serta kecerdasan siswa dalam menggunakan sandi-sandi pramuka.

### 3. Tali Temali

Tali-temali adalah sebuah bentuk dari tali yang dapat dijadikan suatu simpul maupun ikatan. Simpul ialah suatu tali yang dikaitkan dengan tali lagi yang membentuk sebuah tali yang kuat yang tidak mudah lepas namun cukup mudah jika dilepaskan kembali. Tali temali bertujuan untuk melatih keterampilan dan kreativitas siswa serta dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>64</sup>

Dalam pelaksanaannya, ketika latihan rutin siswa-siswi di SDN 1 Labuapi diberikan materi dan langsung diarahkan oleh pembina pramuka kemudian siswa-siswi mengikuti arahan pembina pramuka dalam membuat simpul atau ikatan tali ke tongkat.

### 4. Upacara

---

<sup>63</sup> Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan*, (Surabaya: UWKS Press, 2018), hal. 75

<sup>64</sup> *Ibid*, hal. 104

Upacara adalah serangkaian perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat, sehingga merupakan kegiatan yang teratur dan tertib, untuk membentuk suatu tradisi dan budi pekerti yang baik. Tujuan upacara dalam Gerakan Pramuka adalah membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur sehingga menjadi warga negara Indonesia yang berpancasila.<sup>65</sup>

#### 5. Akhlakul Karimah

Dalam penerapannya materi ini disampaikan oleh pembina pramuka SDN 1 Labuapi dalam setiap latihan rutin. Diantara materi akhlakul karimah siswa-siswi harus mampu berakhlak baik kepada orang tua seperti, berbicara sopan, mendengarkan dan menaati nasehatnya, berpamitan dengan orang tua ketika akan berangkat sekolah membantu meringankan tugas orang tua, tidak membantah perintahnya. Selain itu pembina pramuka juga mengajarkan akhlak yang baik kepada guru seperti, berbicara sopan dengan guru, selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, mendengarkan, menaati nasehat guru, mengerjakan tugas dengan baik dan lain sebagainya.

### **B. Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SDN 1 Labuapi**

---

<sup>65</sup> Redmon Windu Gumanti, *Pengantar Pendidikan Kepramukaan...*, hal. 174

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat memberikan bekal yang sangat berharga bagi terciptanya generasi muda yang tangguh, Karena, kegiatan ekstrakurikuler ini mampu mendidik anak dalam membentuk kedisiplinan. Sikap disiplin sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa serta meraih prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 1 Labuapi, ditemukan bahwa peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa sudah tercapai dan terus akan ditingkatkan. Hal tersebut dilihat dari perolehan siswa dalam prestasi akademik seperti juara 1 lomba membaca cepat dan bercerita tingkat kabupaten Lombok Barat, dan juara 1 Lomba calistung kelas 2 tingkat kabupaten Lombok Barat. Untuk prestasi non akademiknya siswa pernah memperoleh juara 1 lomba ketangkasan pramuka, juara 2 lomba gerak jalan indah tingkat kabupaten Lombok Barat, juara 2 lomba Renang Putri tingkat kabupaten Lombok Barat dan masih banyak lomba yg diikuti siswa-siswi seperti silat, karate, takewondow, dan mewarnai.

Prestasi merupakan keberhasilan siswa yang dicapai selama waktu tertentu, dalam sejumlah mata pelajaran yang dimaksud dalam penulisan ini adalah bukti keberhasilan dan perubahan siswa dalam penguasaan

pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai sikap melalui tahapan evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Prestasi belajar merupakan tingkatan keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Pada hakikatnya, suatu kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan segala macam aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini, ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka mencapai hasil baik untuk mendukung program kurikuler maupun dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian, maka perlu diusahakan adanya informasi yang jelas mengenai arti, tujuan dan hasil yang diharapkan, peranan dan hambatan yang ada selama ini dengan informasi yang jelas diharapkan para pembina, pendidik, kepala sekolah, guru, siswa, serta pihak-pihak yang terkait dapat membantu dan melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan.<sup>66</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi sudah mampu mengembangkan prestasi belajar siswa baik secara akademik maupun non akademik. Disamping itu, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 1 Labuapi.

---

<sup>66</sup> Yuliati, "Upaya Peningkatan Prestasi Siswa melalui Prestasi Sekolah Berbasis Manajemen Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 28 Kabupaten Tebo", *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, Vol. 2 No. 3 September 2022, hal. 268

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi antara lain:

## 1. Faktor Pendukung

### a. Faktor Internal

Faktor internalnya adalah terdapat dukungan langsung (*direct support*) dari kepala sekolah dan rekan guru, serta sarana prasarana di sekolah yang harus memadai seperti, tempat latihan, alat-alat kepramukaan, bendera, tongkat, tali temali dan lain sebagainya.

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternalnya yaitu terdapat komunikasi aktif dengan para orang tua, pembina pramuka dan organisasi Kwarran Labuapi.

## 2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan pramuka untuk mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa yaitu masih terdapat orang tua yang belum memberi izin putra putrinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan terdapat jadwal latihan pramuka yang bersamaan dengan jadwal mengaji siswa-siswi.

Menurut Sri dan Marzuki, secara umum terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Faktor-faktor pendukung yang ada meliputi sikap,

pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh pembina Pramuka, minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dana, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan, dukungan dari orang tua peserta didik dan dukungan dari masyarakat sekitar. Faktor-faktor penghambat meliputi ketidakhadiran peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan faktor cuaca.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Sri Woro dan Marzuki, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI, Nomor 1, April 2016, hal 71

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Bentuk-bentuk kegiatan pramuka yang ada di SDN 1 Labuapi yaitu latihan rutin setiap sabtu sore, latihan bersama setiap sabtu pagi, perkemahan oleh Kwartir Ranting Labuapi, PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu), dan perlombaan ketangkasan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi
2. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa dilakukan dengan latihan-latihan dan sudah tercapai. Hal tersebut dilihat dari perolehan siswa dalam prestasi akademik seperti juara 1 lomba membaca cepat dan bercerita tingkat kabupaten Lombok Barat, dan juara 1 Lomba calistung kelas 2 tingkat kabupaten Lombok Barat. Untuk prestasi non akademiknya siswa pernah memperoleh juara 1 lomba ketangkasan pramuka, juara 2 lomba gerak jalan indah tingkat kabupaten Lombok Barat, juara 2 lomba Renang Putri tingkat kabupaten Lombok Barat dan masih banyak lomba yg diikuti siswa-siswi seperti silat, karate, taekondow, dan mewarnai



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SDN 1 Labuapi dirumuskan beberapa saran untuk dijadikan acuan kepada pihak yang terkait dalam memecahkan masalah di SDN 1 Labuapi antara lain:

1. Guru: dengan penelitian ini kepala sekolah diharapkan dapat menjadikan sumber atau bahan referensi untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa baik secara akademik maupun non akademik
2. Sekolah: dengan penelitian ini dapat memberikan pemikiran dan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa baik secara akademik maupun non akademik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Agus Dani & Budi Anwari, Buku Panduan Pramuka Siaga. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Ahmad Choliq Irwanto dan Oksiana Jatiningsih, “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan”, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, No. 1 Vol. 3 Tahun 2013
- Ambiro Puji Asmaroini, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 1 Mlarak, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo”, Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 7, No. 1, April 2019
- Andi Hidayat, Meraih Puncak Prestasi Non Akademik. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Azrul Azwar, Gerakan Pramuka AD/ART. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2009
- Benny Sinta Sari, “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Moralitas Siswa di SMPN 1 Diwek dan SMPN 2 Jombang”, Jurnal Ilmuna, Vol 2, No.1 Maret 2020
- Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif. Jakarta : Kencana 2007.
- Departemen Pendidikan Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Emzir, Analilis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Fatih Nashrul Islami, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2018

- Fuchan A, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020
- Ilyas & Qoni, Buku Pintar Pramuka. Yogyakarta: Familia, 2012
- Kukuh Wurdianto, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar”, Jurnal MERETAS, Juni 2020, Volume 7 Nomor 134
- Lilik Nurhayati, A-Z Seputar Pramuka. Metro Lampung: Gina Walafafa, 2014.
- M.E. Winarno, Metodologi Penelitian. Malang: UM Press, 2011
- Margono, Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk, Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara, 2019
- Moleong J Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhaemin dan Sumarna, “Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Karangtengah Cianjur”, PPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan) Vol. 11, No 1, Edisi Maret 2021
- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003
- Murdan, dkk., “Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin”, JPM IAIN Antasari Vol. 02 No. 1 Juli – Desember 2014
- Novan Ardy Wiyani, Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi). Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nurdin, dkk., “Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6, No. 2, 2022
- Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Redmon Windu Gumanti, Pengantar Pendidikan Kepramukaan di Perguruan Tinggi, Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2020
- Reza Syehma Bahtiar, Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan, Surabaya: UWKS Press, 2018
- Rusmiaty, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang”, Skripsi, UIN Alaudin Makassar, Makassar, 2010
- S. Suryabrata, Psikologi Pendidikan. Jakarta: C.V Rajawali, 2005
- Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 271
- Tim Penyusun UIN Mataram, Pedoman Penulisan Skripsi, Mataram: UIN Mataram, 2021
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Citra Umbara, Bandung, 2013
- Yuliati, “Upaya Peningkatan Prestasi Siswa melalui Prestasi Sekolah Berbasis Manajemen Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 28 Kabupaten Tebo”, PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Vol. 2 No. 3 September 2022

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **Lampiran I**

### **Pedoman Observasi**

**Hari/Tanggal :**

**Tempat : SDN 1 Labuapi**

1. Sejarah SDN 1 Labuapi
2. Letak geografis SDN 1 Labuapi
3. Struktur organisasi SDN 1 Labuapi
4. Keadaan sarana dan prasarana SDN 1 Labuapi
5. Keadaan guru dan staf SDN 1 Labuapi
6. Keadaan siswa-siswi SDN 1 Labuapi
7. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi

## **Lampiran II**

### **Narasi Observasi**

#### **Senin, 19 September 2022**

Pada hari ini, Senin 19 September 2022, saya melakukan kunjungan ke tempat penelitian yaitu di SDN 1 Labuapi untuk melakukan observasi awal. saya disini bertemu dengan pembina Pramuka SDN 1 Labuapi, dan meminta izin untuk melakukan observasi dan mengamati kegiatan pramuka. Saya menemukan beberapa masalah terkait prestasi siswa diantaranya 7 siswa kurang berprestasi dalam hal akademik maupun non akademik, dikarenakan 7 siswa tersebut kurang memiliki minat belajar, malas dan kurang aktif sehingga tidak dapat meraih prestasi baik akademik dan non akademik. Akan tetapi, siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka lebih banyak mendominasi dan berperan aktif dalam menjalankan program-program yang diselenggarakan sekolah baik dalam kegiatan keagamaan seperti imtaq, upacara bendera, pembelajaran dll. Peneliti melihat prestasi belajar atau akademik siswa cukup bervariasi, 7 siswa menunjukkan hal-hal yang memiliki hasil negatif dan 23 siswa juga tampak menunjukkan hasil positif seperti meraih peringkat dikelas. Selain itu, terkait prestasi non akademik, beberapa siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dapat meraih lomba-lomba dalam event tertentu, seperti lomba calistung, O2SN dan lain sebagainya. Sebaliknya siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka tidak mendapatkan prestasi akademik maupun non akademik.

#### **Rabu, 25 Januari 2023**

Pada hari ini Rabu, 25 Januari 2023 peneliti melakukan kunjungan ke tempat penelitian yaitu di SDN 1 Labuapi. Sebelum ke lokasi penelitian, peneliti melakukan persiapan dan pengecekan surat observasi atau surat penelitian, setelah peneliti mempersiapkan semua bahan-bahan keperluan untuk diserahkan ke Ibu Sri Fitriani selaku Kepala SDN 1 Labuapi. Sekitar jam 08:00 wita peneliti bergegas pergi keluar untuk melakukan tujuan peneliti melakukan penelitian. Jarak peneliti dengan tempat penelitian sekitar 1 kilometer, setelah peneliti sampai di SDN 1 Labuapi, selanjutnya peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kedatangan peneliti kemari, lalu peneliti memberikan surat izin penelitian dan Ibu Kepala Sekolah membacanya dan mengizinkannya. Pada pukul 09:50 peneliti diarahkan ke bagian tata usaha untuk meminta berkas-berkas atau dokumen penelitian. Kemudian operator SDN 1 Labuapi menyuruh peneliti untuk menunggu dan meminta flashdisk, setelah dicopykan peneliti mengizin pami pulang pada pukul 10:15. Peneliti sudah mendapatkan data atau berkas sekolah untuk dijadikan bahan prosedur penyimpanan data untuk memenuhi hasil penelitian. Dan dihari pertama peneliti sudah mendapatkan data beserta dokumen

yang peneliti butuhkan, dengan penemuan data dan dokumen ini dapat mempermudah peneliti untuk menyusun skripsi.

### **Kamis, 26 Januari 2023**

Peneliti kembali ketempat penelitian untuk mulai melakukan pengamatan kepada guru dan siswa di lingkungan SDN 1 Labuapi pada pukul 09:10 peneliti memulai pengamatan kepada Ibu Sri Fitriani di ruang kepala sekolah. Kemudian peneliti memulai mewawancarai kepala sekolah, pembina pramuka dan beberapa siswa. Setelah itu peneliti peneliti kembali pulang. Pada pukul 13:15 peneliti nyampai rumah.

### **Sabtu, 28 Januari 2023**

Peneliti kembali ketempat penelitian pukul 07:30 terlihat siswa-siswi dan para guru sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di hari Sabtu. Kemudian peneliti menunggu sembari mempersiapkan diri untuk penelitian. Pada pukul 08:00. peneliti mengobservasi kegiatan latihan pramuka. Pada hari ini, peneliti mengobservasi terkait kegiatan pramuka yang dilaksanakan pada pagi hari. Selain itu peneliti mengobservasi terkait hal-hal yang menjadi faktor pendukung maupun penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Setelah itu peneliti bergegas kembali pulang. Pada pukul 16:15 kembali ke tempat penelitian untuk mengobservasi kembali latihan rutinitas pramuka. Peneliti disini mengobservasi bentuk-bentuk kegiatan latihan rutin pramuka pada sore hari dan menemukan materi-materi latihan tersebut, seperti baris berbaris, tali temali, sandi-sandi dan lain sebagainya.



## Lampiran III

### Pedoman Wawancara

#### 1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN

##### 1 Labuapi

##### 1.1. Kepala Sekolah

- 1.1.1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini ?
- 1.1.2. Apa tanggapan bapak/ibu terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini?
- 1.1.3. Kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dilaksanakan?
- 1.1.4. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan pada sabtu pagi dan sore?
- 1.1.5. Dimana saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan?
- 1.1.6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi?

##### 1.2. Pembina Pramuka

- 1.2.1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini?
- 1.2.2. Apa tanggapan bapak/ibu terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini ?
- 1.2.3. Kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Lanuapi dilaksanakan?
- 1.2.4. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan pada sabtu pagi dan sore?
- 1.2.5. Dimana saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan?
- 1.2.6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi?

##### 1.3. Siswa-siswi

- 1.3.1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini?
- 1.3.2. Bagaimana tanggapan adek-adek terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini?
- 1.3.3. Kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Lanuapi dilaksanakan?
- 1.3.4. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan pada sabtu pagi dan sore?
- 1.3.5. Dimana saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan?
- 1.3.6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi?

## **2. Bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa**

### **2.1 Kepala Sekolah**

- 2.1.1. Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?
- 2.1.2 Menurut bapak/ibu, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
- 2.1.3 Menurut bapak/ibu, dimana saja letak hambatan yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?
- 2.1.4. Kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dilaksanakan?
- 2.1.5. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi mengembangkan prestasi akademik siswa?
- 2.1.6. Siapa saja siswa-siswi yang mendapatkan prestasi akademik atau non akademik di SDN 1 Labuapi?

### **2.2. Pembina Pramuka**

- 2.2.1. Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?
- 2.2.2 Menurut bapak/ibu, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
- 2.2.3 Menurut bapak/ibu, dimana saja letak hambatan yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?
- 2.2.4. Kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dilaksanakan?
- 2.2.5. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi mengembangkan prestasi akademik siswa?
- 2.2.6. Siapa saja siswa-siswi yang mendapatkan prestasi akademik atau non akademik di SDN 1 Labuapi?

### **2.3. Siswa-siswi**

- 2.3.1. Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?
- 2.3.2. Menurut adek-adek, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
- 2.3.3 Menurut adek-adek, dimana saja letak hambatan yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?
- 2.3.4. Kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Lanuapi dilaksanakan?
- 2.3.5. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi mengembangkan prestasi akademik siswa?
- 2.3.6. Siapa saja diantara adek-adek yang mendapatkan prestasi akademik atau non akademik di SDN 1 Labuapi?

#### **Lampiran IV : Hasil Wawancara**

1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1

Labuapi ?

Wawancara : (W)

Kepala sekolah : Sri Fitriani, S.Pd (SF)

Tanggal : 26-01-2023

**Peneliti** : 1.1.1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini ?

**Informan** : “bentuk-bentuk kegiatan pramuka di SDN 1 Labuapi ini sudah diprogramkan oleh sekolah bersama Kwartir Ranting Labuapi diantaranya yaitu latihan rutin setiap hari sabtu sore, latihan bersama setiap sabtu pagi, mengikuti perkemahan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi, mengikuti Persami (Perkemahan Sabtu Minggu), dan mengikuti Perlombaan ketangkasan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi.”

**Peneliti** : 1.1.2. Apa tanggapan bapak/ibu terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini ?

**Informan** : “Pramuka merupakan wadah terbaik diantara ekstrakurikuler yang lain dalam peningkatan bakat minat maupun mental siswa-siswi SDN 1 Labuapi, jadi dengan adanya kegiatan tersebut siswa-siswi SDN 1 Labuapi semakin berani dan berprestasi.”

**Peneliti** : 1.1.3. Kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dilaksanakan?

**Informan** : “Setiap Sabtu pagi dan Sabtu Sore”

**Peneliti** : 1.1.4. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan pada sabtu pagi dan sore?

**Informan** : “karena latihan pagi untuk latihan upacara, untuk sore latihan baris berbaris dan materi kepramukaan lainnya”

**Peneliti** : 1.1.5. Dimana saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan?

**Informan** : “di lingkungan SDN 1 Labuapi, kadang juga di area sekitar.”

**Peneliti** : 1.1.6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “Tidak lain dan tidak bukan pembina pramuka, pengurus Kwarran Labuapi, siswa beserta guru SDN 1 Labuapi

Wawancara : (W)  
Pembina : Ogi Nurmansyah, S.Pd (ON)  
Tanggal : 26-01-2023

**Peneliti** : 1.2.1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini?

**Informan** : “Berbicara mengenai bentuk-bentuk kegiatan pramuka di SDN 1 Labuapi, terdapat lima program secara umum diantaranya Pertama latihan rutin setiap hari sabtu sore, dimana didalam latihan ini terdapat latihan baris berbaris, keterampilan tongkat dan sandi-sandi dalam pramuka. Kedua, latihan bersama setiap sabtu pagi, yang didalamnya terdapat latihan baris berbaris, dan latihan upacara. Ketiga terdapat perkemahan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi. Keempat terdapat PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu). Dan kelima, terdapat perlombaan ketangkasan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi.”

**Peneliti** : 1.2.2. Apa tanggapan bapak/ibu terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini ?

**Informan** : “Kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang harus ada di sekolah-sekolah. Terlebih di SDN 1 Labuapi ini, kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang melatih disiplin, karakter, serta kecerdasan siswa.”

**Peneliti** : 1.2.3. Kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dilaksanakan?

**Informan** : “Setiap Hari Sabtu, latihan pagi dan sore”

**Peneliti** : 1.2.4. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan pada sabtu pagi dan sore?

**Informan** : “karena pada saat latihan pagi difokuskan untuk baris berbaris dan latihan sebagai petugas upacara, sedangkan latihan sorenya baru terkait materi pramuka”

**Peneliti** : 1.2.5. Dimana saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan?

**Informan** : “secara umum di lingkungan SDN 1 Labuapi, akan tetapi jika ada kegiatan kemah, terkadang kita diluar area lingkungan sekolah”

**Peneliti** : 1.2.6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “yang terlibat saya rasa semua elemen di SDN 1 Labuapi”

Wawancara : (W)  
Siswi : Baiq Liana Zahira Apriani (BLZA)  
Tanggal : 26-01-2023

**Peneliti** : 1.3.1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini?

**Informan** : “Kita sering latihan setiap sabtu sore, terus latihan gabungan setiap sabtu pagi, ada juga kemah dengan sekolah-sekolah lain, terus kemah sabtu minggu, terus ada lomba-lomba sama kakak-kakak Kwartir Ranting Labuapi.”

**Peneliti** : 1.3.2. Bagaimana tanggapan adek-adek terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini?

**Informan** : “seru dan menyenangkan.”

**Peneliti** : 1.3.3. Kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dilaksanakan?

**Informan** : “sabtu pagi dan sore”

**Peneliti** : 1.3.4. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan pada sabtu pagi dan sore?

**Informan** : “paginya itu kita latihan upacara, sore barunkita belajar pramuka”

**Peneliti** : 1.3.5. Dimana saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan?

**Informan** : “di lingkungan sekolah”

**Peneliti** : 1.3.6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “kakak-kakak pembina, guru-guru dan teman-teman”

Wawancara : (W)  
Siswi : Qalila (Q)  
Tanggal : 26-01-2023

**Peneliti** : 1.3.1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini?

**Informan** : “Bentuknya kita latihan baris, latihan tongkat sama sandi-sandi setiap sabtu sore, terus latihan upacara sama baris berbaris setiap sabtu pagi, kemah dengan sekolah-sekolah lain sama kakak-kakak Kwartir Ranting Labuapi, kemah sabtu minggu, dan lomba-lomba yang melatih kita oleh kakak-kakak kwartir ranting Labuapi.”

**Peneliti** : 1.3.2. Bagaimana tanggapan adek-adek terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini?

**Informan** : “Pramuka asyik, menyenangkan, karena banyak permainan dan latihannya bisa buat kita disiplin dan melatih kecerdasan.”

**Peneliti** : 1.3.3. Kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dilaksanakan?

**Informan** : “sabtu pagi sama sabtu sore”

**Peneliti** : 1.3.4. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan pada sabtu pagi dan sore?

**Informan** : “kita latihan upacara sabtu pagi, materi pramuka pas sorenya”

**Peneliti** : 1.3.5. Dimana saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dilaksanakan?

**Informan** : “di sekolah sama diluar”

**Peneliti** : 1.3.6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “guru-guru, kakak-kakak pembina, orang tua dan teman-teman”



2. Bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Wawancara : (W)

Kepala sekolah : Sri Fitriani, S.Pd (SF)

Tanggal : 26-01-2023

**Peneliti** : 2.1.1. Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

**Informan** : “Pramuka sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi akademik siswa, karena didalam pramuka juga mengandung materi yang bersifat kognitif yang akan sangat membantu dalam pengembangan akademik siswa. Selain akademik, Pramuka juga sangat berperan dalam peningkatan non akademik karena pramuka itu sendiri merupakan organisasi non akademik (contoh : paskibraka, tarian tongkat, tarian semaphore dll) apalagi pramuka menerapkan prinsip kedisiplinan yang tinggi.”

**Peneliti** : 2.1.2. Menurut bapak/ibu, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

**Informan** : “faktor pendukung bisa kita bagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dari dalam seperti adanya dukungan Kepala sekolah dan dari rekan guru, begitu juga dukungan sarana prasarana yang ada di Sekolah. Kemudian faktor pendukung dari luar seperti adanya komunikasi aktif dengan para orang tua, Pembina dan organisasi Kwarran pada umumnya.”

**Peneliti** : 2.1.3. Menurut bapak/ibu, dimana letak hambatan yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

**Informan** : “saya rasa hambatan dari dalam tidak ada, sedangkan faktor penghambat dari luar seperti masih adanya orang tua yang belum memberi izin putra putrinya untuk ikut pramuka dan jadwal latihan Pramuka bersamaan dengan jadwal mengaji.”

**Peneliti** : 2.1.4. Kapan pelaksanaan praktek dari materi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “sekitar dua minggu sekali.”

**Peneliti** : 2.1.5. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dapat mengembangkan prestasi akademik siswa?

**Informan** : “karena dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka diajarkan juga materi-materi yang dapat mengembangkan keerdasan berfikir siswa.”

**Peneliti** : 2.1.6. Siapa saja siswa-siswi yang mendapatkan prestasi akademik atau non akademik di SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “ada Baiq Liana Zahira Apriani dan Qalila.”

Wawancara : (W)  
Pembina : Ogi Nurmansyah, S.Pd (ON)  
Tanggal : 26-01-2023

**Peneliti** : 2.2.1. Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

**Informan** : “kegiatan pramuka ini bisa dikatakan sebagai proses belajar mengajar yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran, dimana kegiatan ini berperan meningkatkan wawasan dan kemampuan siswa baik afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hal itu berperan untuk mengembangkan prestasi akademik siswa. Kemudian dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa, pada dasarnya kegiatan pramuka itu, kegiatan yang non akademik, oleh karena itu secara langsung pramuka dapat mengembangkan prestasi non akademik siswa. Adapun bentuk prestasi siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dalam bidang akademik siswa pernah meraih juara 1 lomba membaca cepat dan bercerita tingkat kabupaten Lombok Barat, dan juara 1 Lomba calistung kelas 2 tingkat kabupaten Lombok Barat. Untuk prestasi non akademiknya siswa pernah meraih juara 1 lomba ketangkasan pramuka, juara 2 lomba gerak jalan indah tingkat kabupaten Lombok Barat, juara 2 lomba Renang Putri tingkat kabupaten Lombok Barat dan masih banyak lomba yg diikuti siswa-siswai seperti silat, karate, taekondow, dan mewarnai.”

**Peneliti** : 2.2.2. Menurut bapak/ibu, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

**Informan** : “iya, didalam kita mengembangkan atau melaksanakan sesuatu pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu kami selalu diberi dukungan kepala sekolah dan para rekan guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta adanya dukungan sarana prasarana yang memadai di sekolah ini. Kemudian faktor pendukung lainnya adalah terdapat komunikasi aktif dengan para orang tua dan organisasi kwaran Labuapi.”

**Peneliti** : 2.2.3. Menurut bapak/ibu, dimana saja letak hambatan yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

**Informan** : “Untuk hambatan, sejauh ini masih adanya orang tua yang belum memberi izin anak-anaknya untuk ikut pramuka juga tabrakannya jadwal latihan pramuka bersamaan dengan jadwal mengaji anak-anak mereka.”

**Peneliti** : 2.2.4. Kapan pelaksanaan praktek dari materi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “setelah satu materi habis kita langsung praktek sekitar dua atau tiga minggu sekali.”

**Peneliti** : 2.2.5. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dapat mengembangkan prestasi akademik siswa?

**Informan** :“Di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak hanya memberikan materi tentang ketangkasan diri, akan tetapi di pramuka kita mengajarkan anak-anak agar melatih kecerdasan berfikirnya.”

**Peneliti** : 2.2.6. Siapa saja siswa-siswi yang mendapatkan prestasi akademik atau non akademik di SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “setau saya saat ini Baiq Liana Zahira Apriani.”

Wawancara : (W)  
Siswi : Baiq Liana Zahira Apriani (BLZA)  
Tanggal : 26-01-2023

**Peneliti** : 2.3.1. Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

**Informan** : “pramuka bisa melatih kita untuk berkembang agar berprestasi. Saya pernah mengikuti lomba bercerita dan mendapatkan juara 2. Terus ada lomba gerak jalan kami sekelompok bisa meraih juara sampai tingkat kabupaten, itu semua kita sudah dilatih sama kakak-kakak pembina pramuka.”

**Peneliti** : 2.3.2. Menurut adek-adek, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

**Informan** : “kalo saya lihat, selama ini kita selalu didukung terus sama sekolah dan kwaran Labuapi dalam berbagai macam agenda.”

**Peneliti** : 2.3.3 Menurut adek-adek, dimana letak hambatan yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

**Informan** : “Kalo untuk penghambatnya kadang jadwal latihan bertabrakan dengan kegiatan-kegiatan lain.”

**Peneliti** : 2.3.4. Kapan pelaksanaan praktek dari materi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “kalo udah selesai materi kita langsung praktek .”

**Peneliti** : 2.3.5. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dapat mengembangkan prestasi akademik siswa?

**Informan** : “karena kita di pramuka diajarkan untuk teliti, cekatan dan cermat.”

**Peneliti** : 2.3.6. Siapa saja siswa-siswi yang mendapatkan prestasi akademik atau non akademik di SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “saya Baiq Liana sama Qalila.”

Wawancara : (W)  
Siswi : Qalila (Q)  
Tanggal : 26-01-2023

**Peneliti** : 2.3.1. Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

**Informan** : “Perannya mengembangkan prestasi kita seperti kemarin pas ada lomba gerak jalan indah kita mendapatkan juara sampai tingkat kabupaten, terus ada lomba ketangkasan pramuka kita dapat juara 1. Saya pernah mengikuti lomba membaca cepat dan mendapat juara 3. Masih banyak juga teman-teman yang dapat juara di lomba membaca cepat, bercerita dan baca tulis hitung.”

**Peneliti** : 2.3.2. Menurut adek-adek, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

**Informan** : “Faktor pendukungnya dari tempat, alat, dan bahan-bahan untuk kita latihan sangat memadai.”

**Peneliti** : 2.3.3 Menurut adek-adek, apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

**Informan** : “hambatannya mungkin tidak ada.”

**Peneliti** : 2.3.4. Kapan pelaksanaan praktek dari materi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “selesai materi kita langsung praktek .”

**Peneliti** : 2.3.5. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka SDN 1 Labuapi dapat mengembangkan prestasi akademik siswa?

**Informan** : “karena kita di pramuka kakak pembina mengajarkan kita untuk terampil, cermat dan teliti dalam hal apapun.”

**Peneliti** : 2.3.6. Siapa saja siswa-siswi yang mendapatkan prestasi akademik atau non akademik di SDN 1 Labuapi?

**Informan** : “saya sama Baiq Liana.”

## **Lampiran V**

### **Pedoman Dokumentasi**

Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Keadaan Sekolah
2. Visi Misi Sekolah
3. Tata Tertib Sekolah
4. Struktur Organisasi dan Ekstrakurikuler
5. Keadaan guru dan siswa
6. Dokumentasi selama kegiatan penelitian

## Lampiran VI

### Hasil Dokumentasi

#### 1. Keadaan Sekolah







#### 4. Struktur Organisasi dan Ekstrakurikuler



#### 5. Keadaan guru dan siswa

The table titled "DATA GURU DAN PERSONALIA SDN 1 LABUAPI" lists the following information for each staff member: No., Nama, NIP, Tempat, Tanggal, Jenis Kelamin, Agama, Pendidikan, dan Jabatan. The table contains multiple rows of data, providing a comprehensive list of the school's personnel.



6. Dokumentasi selama kegiatan penelitian



## Lampiran VII

### Hasil Wawancara Dokumen Tertulis

#### I. BENTUK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 1 LABUAPI

##### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi?

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka antara lain :

1. Latihan rutin setiap hari Sabtu sore
2. Latihan bersama Setiap Sabtu Pagi
3. Mengikuti Perkemahan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi
4. Persami (Perkemahan Sabtu Minggu)
5. Mengikuti Perlombaan ketangkasan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Labuapi

2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi ini?

Pramuka merupakan wadah terbaik diantara ekstrakurikuler yang lain dalam peningkatan bakat minat maupun mental siswa siswi SDN 1 Labuapi, jadi dengan adanya kegiatan tersebut siswa siswi SDN 1 Labuapi semakin berani dan berprestasi.

3. Menurut Bapak/ibu apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan akademik dan non akademik siswa ?

- a. Pramuka sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi akademik siswa, karena didalam pramuka juga mengandung materi yang bersifat kognitif yang akan sangat membantu dalam pengembangan akademik siswa.
- b. Selain akademik Pramuka juga sangat berperan dalam peningkatan Non akademik karena pramuka itu sendiri merupakan organisasi non akademik (contoh : paskibraka,tarian tongkat, tarian semaphore dll) apalagi pramuka menerapkan prinsip kedisiplinan yang tinggi.

4. Menurut bapak/ibu apa saja factor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Faktor pendukung :

Pendukung dari dalam yaitu adanya dukungan Kepala sekolah dan dari rekan guru, begitu juga dukungan sarana prasarana yang ada di Sekolah. Pendukung dari luar yaitu adanya komunikasi aktif dengan para orang tua, Pembina dan organisasi Kwarran pada umumnya.

5. Menurut bapak/ibu apa saja factor penghambat yang mempengaruhi ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Labuapi dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Faktor penghambat :

- a. Penghambat dari dalam\_TIDAK ADA
- b. Penghambat dari luar yaitu masih adanya orang tua yang belum memberi izin putra putrinya untuk ikut pramuka dan jadwal latihan Pramuka bersamaan dengan jadwal mengaji.

## **II. PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA di SDN 1 LABUAPI DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA**

### **A. Kepala Sekolah**

1. Apa saja peranan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
  - a. Pramuka sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi akademik siswa, karena didalam pramuka juga mengandung materi yang bersifat kognitif yang akan sangat membantu dalam pengembangan akademik siswa.
  - b. Selain akademik Pramuka juga sangat berperan dalam peningkatan Non akademik karena pramuka itu sendiri merupakan organisasi non akademik (contoh : paskibraka,tarian tongkat, tarian semaphore dll) apalagi pramuka menerapkan prinsip kedisiplinan yang tinggi.
2. Menurut bapak/ibu, apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi ekstrakurikuler Pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Faktor pedukung :

  - a. Pendukung dari dalam yaitu adanya dukungan Kepala sekolah dan dari rekan guru, begitu juga dukungan sarana prasarana yang ada di Sekolah.
  - b. Pendukung dari luar yaitu adanya komunikasi aktif dengan para orang tua, Pembina dan organisasi Kwarran pada umumnya.

3. Menurut bapak/ibu, apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi ekstrakurikuler Pramuka di SDN 1 Labuapi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik siswa ?

Faktor penghambat :

- a. Penghambat dari dalam\_TIDAK ADA
- b. Penghambat dari luar yaitu masih adanya orang tua yang belum memberi izin putra putrinya untuk ikut pramuka dan jadwal latihan Pramuka bersamaan dengan jadwal mengaji.



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Komor : 25/Un.12/FTK/PP.00.9/01/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 09 Januari 2023

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Fitriana  
NIM : 190106023  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : SDN 1 LABUAPI, LOBAR  
Judul Skripsi : PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEKSPANSI PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA DI SDN 1 LABUAPI TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Maka Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Sapriudin, M.Ag  
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330  
 Email: bakbangpol@nbt.go.id Website: http://bakbangpol.dkn.nbt.go.id  
**MATARAM** Kode pos 81129

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
 NOMOR : 070/O-DC /1/A/ BKSPDN / 2023

1. **Dasar :**
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pembuatan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram  
 Nomor : 25/U/12/TK/PP/00/50/2023  
 Tanggal : 09 Januari 2023  
 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Manimbang :**  
 Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :  
 Nama : **NUR FITRIANA**  
 Alamat : J. Teratai 2 No. 287 BTN Sweta RT/RW 051075 Kel/Desa Tunda Kec. Sandubaya Kota Mataram No. Identitas 527100509000000 No Tlp 081775282075 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru-Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Pekerjaan : **PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEKSPANSI PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA DI SDN 1 LABUAPI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**  
 Bidang/Judul :  
 Lokasi : SDN 1 Labuapi Lombok Barat  
 Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang  
 Lamanya : Januari - Maret 2023  
 Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus diperhatikan Peneliti :**
  - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar membuat hubungan Kepala Supertifikat/kepala atau Pejabat yang ditunjuk.
  - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan bentuk pada Surat Permisihan dan apabila melanggar ketentuan maka Rekomendasi Penelitian akan dibatal sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
  - c. Peneliti harus mematuhi ketentuan Penelitian Undang-undang, nama-nama dan alat-alat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kerusakan di masyarakat, lingkungan Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjang Rekomendasi Penelitian.
  - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakasbangpol@nbt Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat dan di buat oleh Pejabat yang ditunjuk sebagaimana mestinya

Mataram, 15 Januari 2023  
 BAKSANGPOL  
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI  
 PROVINSI NTB  
 MATAKAM  
 ZULKARNAIN, S.Pd  
 NIP. 19630410041994121004

- Tembusan disampaikan kepada Yth**
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
  2. Bupati Lombok Barat Cg. Ra. Mubandji Kab. Lombok Barat di Tempat
  3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat di Tempat
  4. Kepala SDN 1 Labuapi Lombok Barat di Tempat
  5. Yang bersangkutan
  6. Arsip





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Rypoti DAMA 2 - Desa Lirade - Kecamatan Kediri - Kode pos 83362  
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id) Website : [brida.ntbprov.go.id](http://brida.ntbprov.go.id)

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / 2589 / II – BRIDA / I / 2023  
**TENTANG  
PENELITIAN**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
  - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Nomor : 25/Un.12/FTK/PP.00.9/01/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
  - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/066/AR/BKSPDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

**MEMBERI IZIN**

Kepada :

Nama : Nur Fitriana  
NIK / NIM : 5271065509000002 / 190106023  
Instansi : UIN Mataram  
Alamat/HP : Jl. Teratai 2 Nomor 287 STN Sweta / 081775282075 / 081238380158

Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023"

Lokasi : SDN 1 Labuapi, Lombok Barat  
Waktu : Januari – Maret 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: [libang.brida@ntbprov.go.id](mailto:libang.brida@ntbprov.go.id)

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat  
Pada tanggal, 17 Januari 2023  
an. Kepala Brida Provinsi NTB  
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



**LALU SURYADI, SP. MM**  
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB ( Sebagai Laporan );
- Bupati Lombok Barat ;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat ;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
- Kepala SDN 1 Labuapi Lombok Barat;
- Yang Berhubungan ;
- Asip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan ESSE  
DIBK memilikin keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan terdapat ke alamat <http://libang.brida.ntbprov.go.id>



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SDN 1 LABUAPI**

Jln. TGH. Lolan Labuapi, Lombok Barat, Telp. (0370) 623061  
Kode Pos. 83361 e-mail.sdn1labuapi@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 012/B.424/SDN1LA/III/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Labuapi, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat :

Nama : Hj. SRI FITRIANI, S.Pd  
Nip : 19680104 198803 2 009  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala SDN 1 Labuapi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR FITRIANA  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM : 190106023

Telah mengadakan penelitian pada SDN 1 Labuapi tanggal 25 Januari - 2 Februari 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA DI SDN 1 LABUAPI TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuapi, 27 Maret 2023  
Kepala SDN 1 Labuapi

**Hj. SRI FITRIANI, S.Pd**  
Nip. 19680104 198803 2 009



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
Kampus II : Jln. Gajahmada No.- Telp. (0370) 420783-420784 Fax: 420784 Jempang-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Nur Fitriana  
NIM : 190106023  
Pembimbing I : Dr. H. Tamjidillah HM Amin, M.Pd  
Pembimbing II : Wahyu Hananingsih, M.Pd  
Judul Skripsi : Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
01	29/03 2023	perbaikan dan papileran tulisan paparan data di buku indikan lampiran & di tes lagi	le
02	10/04 2023	Papileran dan teliti tulisan yg. ada di jurnal.	le
03	12/04 2023	keperluan lampiran	le
04	13/04 2023	- Ace -	le

Mataram, 13/04-23  
Pembimbing I

Dr. H. Tamjidillah HM Amin, M.Pd  
NIP. 196005151992031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
Kampus II : Jln. Gopahmada No. - Telp. (0376) 620783-4, 20784 Fax. 620784 Jember-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Nur Fitriana

NIM : 190106023

Pembimbing I : Dr. H. Tamjidillah HM Amin, M.Pd

Pembimbing II : Wahyu Hananingsih, M.Pd

Judul Skripsi : Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	8/3/2023	- Lengkapi bagian awal skripsi - Cermati keterkaitan antar paragraf - Perbaiki kalimat dan penomoran - Cermati sistematika penulisan	NH
2	13/3/2023	- Perbaiki format penulisan paparan data dan temuan - Analisis data temuan perkuat dengan teori pada bab pembahasan	NH
3	17/3/2023	- Cermati penulisan tabel - Perbaiki penomoran pada lampiran - Lampirkan surat penelitian - Perbaiki penulisan daftar pustaka	NH

Mataram,

Pembimbing II

Wahyu Hananingsih, M.Pd  
NIP. 198912132019032006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
Kampus II / Jln. Gajahmada No. - Telp. (0376) 420783-420784 Fax. 420784 Jempang-Mataram

**KARTU KONSULTASI**

**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

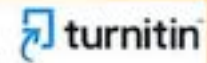
Nama Mahasiswa : Nur Fitriana  
NIM : 190106023  
Pembimbing I : Dr. H. Tamjidillah HM Amin, M.Pd  
Pembimbing II : Wahyu Hananingsih, M.Pd  
Judul Skripsi : Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	24/3/2023	Skripsi Att lanjut ke Pembimbing 1	Hf

Mataram,

Pembimbing II

Wahyu Hananingsih, M.Pd  
NIP. 198912132019032006



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.956/Un.12/Perpus/sertifikasi/PC/04/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**NUR FITRIANA**

190106023

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN  
PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA DI SDN 1 LABUAPI TAHUN PELAJARAN

2022/2023

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 14 %

Submission Date : 14/04/2023



UPT Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No.1244/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**NUR FITRIANA**  
190106023

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nur Fitriana  
Tempat, Tanggal Lahir : Labuapi, 15 September 2000  
Alamat Rumah : Jln. Teratai 2 No. 287 BTN SWETA  
Nama Ayah : Suratman  
Nama Ibu : Baiq Siti Suriatun

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SDN 1 Labuapi, 2013
- b. MTsN 1 Mataram, 2016
- c. MAN 2 Mataram, 2019

Mataram, April 2023



Nur Fitriana